

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, sebelum melakukan metode *reward and punishment*, hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak yang memiliki karakter disiplin sekolah yang kurang. Terdapat anak yang sering datang terlambat, anak yang saat jam belajar untuk mengerjakan Lembar Kerja (LK) tidak mau mengerjakan, lari-lari dan malah bermain, saat akan berdoa sebelum makan ada yang berbicara atau sibuk mengeluarkan bekal makanannya, saat akan berbaris ada yang masih bermain dan lari-lari bersama temannya, keluar masuk kelas. Hal tersebut membuat peneliti ingin menerapkan metode *reward and punishment* untuk meningkatkan karakter disiplin siswa. Pemilihan metode tersebut, sebab sebelumnya guru belum pernah menerapkan karakter disiplin siswa dengan menggunakan metode *reward and punishment*. Selama ini guru meningkatkan karakter disiplin sekolah anak dengan menggunakan metode pembiasaan. Sedangkan, hasil dari penerapan metode pembiasaan, terlihat beberapa anak yang memang sudah tertib, dan lainnya terlihat sulit untuk tertarik dengan metode yang diterapkan guru. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baru, peneliti melakukan metode tersebut.

*Kedua*, proses penerapan metode *reward and punishment*, indikator karakter disiplin siswa pada sekolah yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah tertib (berbaris rapi sebelum masuk kelas, tertib menunggu giliran), tepat waktu (datang ke sekolah tepat waktu, menyelesaikan tugas di sekolah tepat waktu), mentaati aturan (tidak berlari keluar masuk kelas,

berdoa sebelum makan), tanggung jawab (bertanggung jawab dengan benda yang telah digunakan, menggunakan benda sesuai fungsinya), pengendalian diri (mengontrol diri mengikuti peraturan yang telah dibuat bersama, memahami tindakan mana yang harus dilakukan dan tidak). Proses penerapan dengan menggunakan metode *reward and punishment* karakter disiplin sekolah. Pada. Oleh karena itu terdapat karakter disiplin sekolah yang seharusnya dan tindakan yang salah.

Peneliti juga menerapkan karakter disiplin sekolah. Hasil peningkatan karakter disiplin yaitu pada siklus I terdapat menunjukkan peningkatan pada indikator tepat waktu, satu anak menunjukkan peningkatan pada indikator tertib, satu anak menunjukkan peningkatan ada indikator mentaati aturan, satu anak menunjukkan peningkatan pada indikator pengendalian diri. Sedangkan tiga anak lainnya menunjukkan konsistensi pra-penelitian hingga siklus I. tiga anak lainnya tidak menunjukkan peningkatan sebab ketidakhadiran. Siklus I dengan presentase keseluruhan 77,1%, yang sebelumnya pada pra siklus 72,8%. Pada siklus II menunjukkan peningkatan pada presentase keseluruhan pada siklus II yaitu 79%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sebelumnya pada siklus I 77,1 %. Sesudah penerapan metode *reward and punishment*, teknik ini tergolong. menarik bagi anak. Sebab penerapan teknik ini berhubungan dengan pemberian reward dan pemberian reward lebih diutamakan daripada konsekuensi. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa karakter disiplin sekolah mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan. Setelah diterapkan metode ini, hasil observasi menunjukkan bahwa. karakter disiplin siswa. Sebab,. Penerapan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan karakter disiplin siswa disekolah SDN Kesatrian.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti setelah melakukan pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

Hendaknya sekolah dapat meningkatkan sesekali mencoba metode pada guru perihal keberlangsungan proses pembelajaran yang berpengaruh pada karakter anak, salah satunya karakter kedisiplinan pembelajaran anak. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan karakter disiplin dan terciptanya siswa aktif.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya mencoba menerapkan teknik lain untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan pembelajaran anak, hal tersebut dapat memberikan suasana baru pada anak. Selain itu, guru juga dapat mencoba bekerja sama perihal perkembangan anak.

### **3. Bagi Peneliti**

Harapan pada peneliti lain agar lebih baik dalam penelitian ini dalam permasalahan karakter kedisiplinan pembelajaran menggunakan teori-teori yang lebih mendalam.